

**MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA
DI SMP NEGERI 2 BATURRADEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
USWATUN KHASANAH
NIM. 1223303063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 1223303063

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi “ **Manajemen Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, atau dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

IAIN PURW

Purwokerto, 31 Juli 2019
Yang menyatakan



Uswatun Khasanah
NIM. 1223303063



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DI SMP NEGERI 2 BATURRADEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Uswatun Khasanah (NIM, 1223303063) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada Tanggal: 12 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 28 Agustus 2019

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005

Mengetahui :
Dekan,



D. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 1223303063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/MPI
Judul : Manajemen Program Adiwiyata di SMP Negeri 2
Baturraden Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 31 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Sumiarti, M.Ag
NIP.19730125 200003 2 001

MOTTO

“Membersihkan Bukan Mengotori”



PERSEMBAHAN

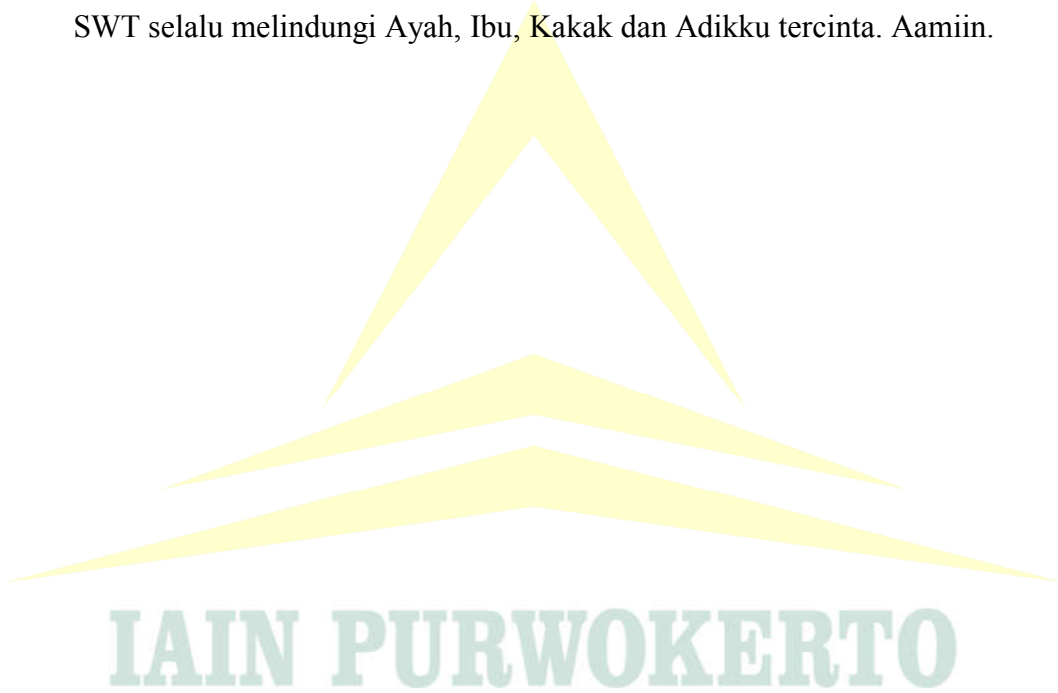
Alhamdulillah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah, Ibu, Kakak dan Adik-adikku tercinta kado terindah yang Allah karuniakan.

Yang selama ini tak henti-hentinya mendo'akan penulis, mendukung, selalu memberi semangat dan mencurahkan segenap kasih sayangnya. Semoga Allah

SWT selalu melindungi Ayah, Ibu, Kakak dan Adikku tercinta. Aamiin.



MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DI SMP NEGERI 2 BATURRADEN BANYUMAS

USWATUN KHASANAH
1223303063

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang ada di sekolah, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.. Oleh karena itu menjadi sebuah kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang mempunyai inovasi pada program pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu menciptakan peserta didik yang dapat mengembangkan kemampuan, memahami, dan meningkatkan prestasi belajar.

Program Adiwiyata adalah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 th 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup (KLH).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Program Adiwiyata Bagi Siswa SMP Negeri 2 Baturraden. Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan para pengurus program adiwiyata. Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program Adiwiyata Bagi Siswa SMP Negeri 2 Baturraden yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Dalam proses perencanaan melalui tahapan merencanakan kegiatan apa saja yang dilaksanakan, pengorganisasian adanya kerja sama antara instansi-instansi yang ada di Kabupaten Banyumas dan guru pendamping, pelaksanaan program sudah sesuai dengan yang telah direncanakan, pengawasan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dan evaluasi dilakukan secara langsung pada saat siswa melakukan aktivitas pembelajaran di luar kelas maupun secara tidak langsung yakni guru pembimbing membuat dan menyampaikan laporan dalam rapat pekanan, serta evaluasi untuk semua program dilaksanakan setelah akhir semester baik semester satu maupun semester dua yang seluruhnya mencakup hasil kegiatan program di sekolah dan perkembangan anak.

Kata Kunci : *Manajemen, Program Adiwiyata.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Manajemen Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas”**. Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin*.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan
7. Dr. H. Rohmad, M.Pd., Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam B IAIN Purwokerto.
8. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

10. Tri Agus Hariyatno, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Baturraden yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Drs. Djony Teguh Suprijana, selaku Ketua Tim Adiwiyata dan Ibu Amanah Rahayatun, S.Pd selaku Wakil Ketua Tim Adiwiyata SMP Negeri 2 Baturraden yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Segenap Tim Adiwiyata dan guru di SMP Negeri 2 Baturraden , yang dengan ramah dan sangat sabar membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Ayah Khoerul Ihwan dan Ibu Khomyati yang selalu mendo'akan, memberi bantuan baik moril maupun materiil dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kakak Eti Khusniyati, Nur Kholid, Ansor Rifa'i, Mufid dan Adik Fatimatuzzahro yang selalu memberi semangat dan mendukung penulis serta saudara-saudara tercinta yang telah mendo'akan dan senantiasa mendukung penulis.
15. Sahabat - sahabatku, Nur Baeti, Wulan Salindri, Nur Aeni Marzuki, Ida Mawaddatun Nafiah, Siti Nur Rohmah, Diah Afi Sunani, Tutut Nur Aeni, Nur Robingatu yang selalu memotivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Sofa Khasanatul Mufidah, Muthriqoh, Ani Susanti, Eva Dwi Susanti, Siti Masruroh, Dyan Rahayuningmas, Kiki Yuliana, Zahro, Rizki Utami yang selalu mendo'akan, memotivasi dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman MPI B Angkatan 2012 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 31 Juli 2019

Penulis,



Uswatun Khasanah
NIM.1223303063



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Program Adiwiyata	11
1. Latar Belakang Pendidikan Hidup di Indonesia	11
2. Latar Belakang Program Adiwiyata	12

3.	Pelaksanaan Program Adiwiyata	13
4.	Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	24
B.	Manajemen Program Adiwiyata	32
1.	Pengertian Manajemen	32
2.	Tujuan Manajemen	34
3.	Fungsi Manajemen	35
4.	Prinsip Manajemen	42
5.	Konsep Manajemen Program	44
6.	Manajemen Program Adiwiyata	45
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	49
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C.	Sumber Data	50
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
E.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 2 Baturraden	54
1.	Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Baturraden	54
2.	Identitas SMP Negeri 2 Baturraden	55
3.	Keadaan Siswa dan Guru	55
4.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Baturraden	56
5.	Visi dan Misi SMP Negeri 2 Baturraden	56
B.	Penyajian Data	57

C. Analisis Data78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

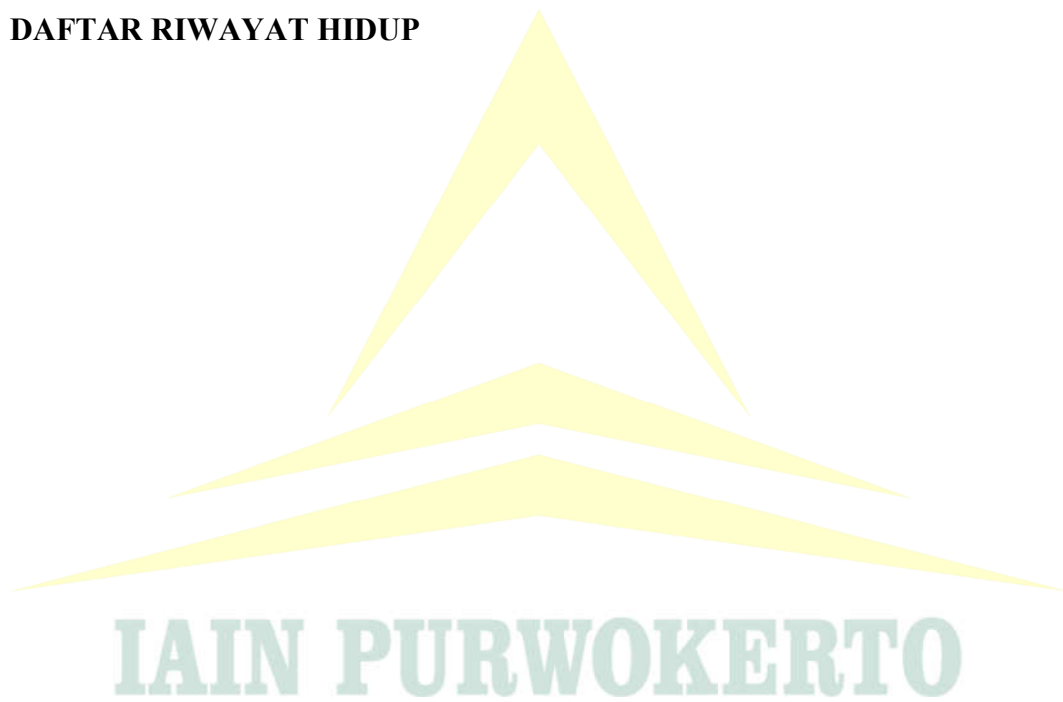
B. Saran-saran..... 84

C. Penutup..... 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Green House</i>	64
Gambar 2	Tempat sampah	64
Gambar 3	Taman	65
Gambar 4	Kegiatan Aksi Lingkungan Jumat Bersih	68
Gambar 5	Ekstrakurikuler Pramuka Mengembangkan Peduli Lingkungan	71
Gambar 6	Kerjasama dengan Puskesmas	72
Gambar 7	Sosialisasi Bahaya Merokok dari Mahasiswa AKL	73



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Hasil Kegiatan Adiwiyata
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat - surat dan Sertifikat
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan semakin berkembang dengan adanya berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta di tantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Dengan adanya pendidikan di dunia diharapkan semua manusia mendapatkan pendidikan secara merata, khususnya bagi siswa di sekolah. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain; guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempatkan kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah faktor lingkungan. Menurut Semiawan lingkungan adalah segala sesuatu di luar diri individu (eksternal) dan merupakan sumber informasi yang diperolehnya melalui panca inderanya. Salah satu lingkungan yang terbukti sangat berperan dalam pembentukan kepribadian siswa adalah sekolah. Lingkungan Sekolah adalah ruang bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.¹

Terkait dengan masalah lingkungan, ada beberapa masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam. Kegiatan pengembangan dan pesatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang telah dan akan terus menimbulkan dampak positif maupun negatif pada lingkungan, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan kualitas lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan mempengaruhi kelestarian lingkungan hidup. Terkait dengan masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan

¹ Semiawan, *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY, 2012), hal 127

beragam tersebut maka dianjurkan untuk sekolah menerapkan manajemen atau pengelolaan sekolah berbasis adiwiyata.

Dengan adanya manajemen atau pengelolaan program adiwiyata khususnya di lingkungan sekolah, yakni ruang dimana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Agar lingkungan yang ada dan sudah mengalami penurunan kualitas tersebut tidak menjadi semakin parah akan diadakan pemulihan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan tersebut adalah pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*).

Pendidikan lingkungan hidup merupakan program pendidikan untuk membina anak didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. Tujuannya yaitu agar siswa memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku rasional dan bertanggung jawab terhadap masalah kependudukan dan lingkungan hidup.

Secara formal pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata.²

² <http://badanlingkunganhidup.surabaya.go.id> diakses pada Hari Jum'at Tanggal 14 Desember 2018 pukul. 18.00

Program Adiwiyata adalah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 th 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup (KLH).³

Tujuan dari program adiwiyata yaitu untuk menciptakan kondisi sekolah yang baik dan ideal untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah. Berkaitan dengan tujuan dari program adiwiyata tersebut maka organisasi sekolah hendaknya menerapkan program adiwiyata dengan sebaik mungkin, guna terlaksananya iklim yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa atau siswa mempunyai suatu tujuan yang harus dicapai didalamnya, baik tujuan pendek maupun tujuan jangka panjang yang dapat membuat diri mereka mempunyai suatu perubahan yang terjadi setelah mereka mengikuti sebuah proses pendidikan yang diberikan oleh guru mereka. Seorang guru selayaknya memberikan sebuah dorongan atau motivasi yang harus dapat memberikan motivasi terhadap diri mereka untuk meningkatkan prestasi di dalam belajar mereka.

Dari pengamatan di lapangan masih banyak sekolah yang kurang maksimal dalam penerapan program adiwiyata bahkan masih ada juga sekolah yang belum menerapkan program adiwiyata. Pada umumnya sekolah yang menerapkan adiwiyata menggunakan *system green school* atau lingkungan hijau yakni dengan penanaman banyak pohon di lingkungan sekolah. Dengan adanya banyak pepohonan di Sekolah lingkungan akan menjadi sejuk sehingga siswa akan merasa nyaman belajar di lingkungan sekolah. Berbeda dengan sekolah yang belum menerapkan, lingkungan sekolah ini akan lebih gersang sehingga udara akan terasa panas dan siswa kurang termotivasi untuk belajar di sekolah.

³ <http://menlh.go.id>, diakses pada Hari Jum'at Tanggal 14 Desember 2018, pukul 18.30

Sehubungan dengan hal tersebut, SMP Negeri 2 Baturraden merupakan salah satu sekolah yang sudah mengelola atau memajemen program adiwiyata. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghijauan di sekitar luar ruangan kelas di sekolah tersebut, selain itu banyak slogan-slogan yang menghimbau kepada seluruh warga SMP Negeri 2 Baturraden untuk bersama-sama melestarikan lingkungan hidup dan bersama-sama menjaga dan mengelola program adiwiyata yang ada di sekolah tersebut. Sehingga secara tidak langsung program adiwiyata memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, diperoleh informasi SMP Negeri 2 Baturraden merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan program adiwiyata. Berawal dari keinginan untuk membentuk serta meningkatkan sikap dan perilaku yang peduli dengan lingkungan, sekolah menyadari dalam berperan memberi pengetahuan dan mengajarkan pada siswa ilmu tentang lingkungan hidup dan pengelolaannya dengan alasan tersebut SMP Negeri 2 Baturraden mengimplementasikan program Adiwiyata. Sejak mengimplementasikan program adiwiyata, sekolah telah merealisasikan beberapa kegiatan, antara lain merubah lingkungan sekolah yang asri untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup dengan menanam pohon di lingkungan sekolah, pemanfaatan limbah yang nantinya menjadi kegiatan siswa. Selain itu juga ada sarana belajar siswa seperti ada bangunan gazebo dengan di kelilingi tanaman hijau.

SMP Negeri 2 Baturraden pada tahun 2015 mendapat predikat sekolah Adiwiyata tingkat Nasional, pada tahun 2016 berhasil meraih juara 1 Sekolah Sehat tingkat Kabupaten. Sekarang SMP Negeri 2 Baturraden sedang berjuang untuk mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata Mandiri⁴. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DI SMP NEGERI 2 BATURRADEN.”

⁴ Wawancara dengan Ibu Amanah pada Hari Jum'at Tanggal 3 Agustus 2018 pukul 10.00 WIB.

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *manage* atau *manus* yang berarti memimpin, menangani, mengatur dan membimbing. Menurut George R Terry, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lain.

Manajemen menurut Stoner sebagaimana yang ada dalam buku manajemen pendidikan adalah merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya manusia guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Program Adiwiyata

Program adalah sederetan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu⁶. Program adalah sebuah sistem, maka dapat dikatakan bahwa didalam program terdapat beragam komponen yang saling berkaitan dan bekerja yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen program ini adalah bagian-bagian atau unsur-unsur

⁵ Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*,hlm. 86.

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Materiil*, (Jakarta: Prima Karya, 2007), hlm 57

yang membangun sebuah dari program⁷. Selain pembangun sebuah program, komponen ini merupakan faktor penentu keberhasilan program. Program merupakan suatu sistem, dimana rangkaian kegiatan dilaksanakan tidak hanya satu kali namun berkesinambungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program merupakan sederetan kegiatan yang dilaksanakan lebih dari satu kali namun berkesinambungan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan⁸.

Menurut Panduan Adiwiyata Program Adiwiyata mempunyai pengertian suatu tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia dalam menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan dan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. Program ini diharapkan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya. Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata Sansekerta “Adi” dan “Wiyata”. Adi mempunyai makna besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata adalah tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Sebagai satu kata Adiwiyata bisa memiliki makna tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: DEPDIBUD, 2008), hlm 37

⁸ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Proktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 55

bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup. Ada beberapa norma dasar dan kehidupan yang harus dikembangkan dalam program Adiwiyata yang meliputi kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Pertama program Adiwiyata harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tanggungjawab dan peran mereka. Kedua adalah prinsip berkelanjutan dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat diformulasikan dalam rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah manajemen program adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden?”

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya pada bidang program studi manajemen pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

- a. Dengan mengetahui manajemen sekolah berbasis adiwiyata maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah perbendaharaan teoritis
- b. Dapat menambah kepustakaan sebagai bantuan dan studi banding bagi mahasiswa dimasa mendatang

2. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua warga sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan program adiwiyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penelitian proposal. Setelah melakukan penelusuran, tulisan tentang manajemen sekolah berbasis adiwiyata pernah di bahas dalam :

Ellen Landriyani (2014) dalam skripsinya, menjelaskan bahwa kebijakan lingkungan hidup di sekolah sudah dituangkan dalam surat keputusan dan terintegrasi dalam masing-masing mata pelajaran. Kemudian mensosialisasikan beberapa kegiatan utama dengan pendekatan pada siswa guna mendapatkan dukungan yang sempurna sehingga menciptakan kesepakatan yang mutlak bahwa sekolah tersebut benar-benar sekolah berwawasan lingkungan. Selanjutnya masih dijumpai berbagai situasi permasalahan yang menghambat pelaksanaan adiwiyata, seperti satuan tugas yang tidak tepat waktu serta ada sekelompok siswa yang masih belum sadar dalam memahami konsep sekolah berwawasan lingkungan hidup, masalah pendanaan, dan dukungan masyarakat serta instansi lain yang masih rendah. Sekolah sudah melakukan langkah-langkah strategi guna mengatasi hambatan.⁹

Olivin E. Paparang (2017) dalam skripsinya, mengatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata mendapat respon positif dari warga sekolah, peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program Adiwiyata dilaksanakan dalam pengelolaan sampah, kegiatan jumat bersih, dan penghijauan. Pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi misi yang

⁹ Ellen Landriyani “Implementasi Kebijakan Adiwiyata dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan di SMA Kota Malang” Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2 Tahun 2014, hlm. 82.

mendukung pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, kurikulum dengan berwawasan lingkungan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan kedalam mata pelajaran, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilaksanakan melalui aksi lingkungan, seperti kegiatan rutin jumat bersih, dan mengelola sarana lingkungan dengan memanfaatkan *Green House* dan kebun sekolah namun didalam pelaksanaan program Adiwiyata ada kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antara beberapa warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.¹⁰

Linda Eva Munawaroh (2018) dalam skripsinya, menjelaskan manajemen program Adiwiyata SMP N 1 Baturraden dilaksanakan secara partisipatif dan melibatkan peran serta seluruh warga sekolah dan mitra instansi terkait pengelolaan lingkungan. Program tersebut disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Pelaksanaan program tersebut sesuai dengan empat komponen yaitu pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Sekolah membuat program-program yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan berbudaya lingkungan. Program itu adalah perumusan visi, misi berbudaya lingkungan, implementasi kurikulum berwawasan lingkungan, program pengelolaan sampah agar bermanfaat, komposer, Jum'at bersih, penghematan penggunaan listrik, air, dan ATK, pengelolaan layanan kantin sekolah yang sehat dan bersih, kantin harus menjual makanan yang bebas dari bahan kimia dan untuk pembeli diwajibkan untuk membawa wadah sendiri.¹¹

¹⁰ Olivin E, Paparang, "Peran serta Warga Sekolah dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SMA N 9 Lempake Samarinda," Administrasi Negara, Volume 5 Tahun 2017, hlm. 59.

¹¹ Linda Eva Munawaroh, *Manajemen Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Baturraden Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, Skripsi IAIN Purwokerto, 2018), hlm 92.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami susunan laporan ini, maka peneliti akan menyusun laporan secara sistematis. Peneliti akan mengemukakan tentang sistematika laporan per bab. Adapun laporan ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama atau awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal, peneliti menampilkan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel dan daftar isi

Pada bagian isi peneliti membaginya menjadi lima bab, yaitu : Bab I berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi landasan teori yang terdiri dari dua poin, yaitu: pertama, manajemen program yang meliputi penjelasan mengenai konsep manajemen dan konsep program. Pada poin kedua ini menjelaskan bagaimana program Adiwiyata yang meliputi pengertian Adiwiyata, latar belakang Adiwiyata, tujuan dan prinsip dasar Adiwiyata dan 4 komponen Adiwiyata.

Bab ketiga berupa metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Pada bab keempat berisi tentang penyajian dan analisis data tentang hasil observasi dan penyajian data mengenai analisis data tentang Manajemen Program Adiwiyata di SMP N 2 Baturraden.

Pada bab terakhir, peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran, baik saran untuk penulis maupun saran untuk pihak lain.

Pada bagian penutup, berisi sub bab yaitu kesimpulan dan saran serta halaman lampiran pendukung lainnya. Berupa hasil dokumentasi, daftar instrumen pertanyaan dan surat bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan implementasi program Adiwiyata di di SMP Negeri 2 Baturraden apabila dikaji dengan bidang-bidang garapan Manajemen Pendidikan secara rinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Adiwiyata di di SMP Negeri 2 Baturraden sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merubah visi misi yang memuat nilai lingkungan hidup dan sudah mengalokasikan dana sebesar 18% dari total anggaran untuk program Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak luar, dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana *Green House* dan Rumah Kompos untuk pembelajaran. Namun pelaksanaan program tidak lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru dan kurangnya personil dalam merawat sarana ramah lingkungan.
2. Sekolah dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam program Adiwiyata telah melaksanakan beragam kegiatan khusus Kegiatan tersebut antara lain, seperti pembentukan Satgas Adiwiyata, mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan baik pihak sekolah maupun pihak luar sekolah dan mengikuti seminar atau workshop.

B. Saran

1. Komitmen dalam mengemban predikat sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional harus dipertahankan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan program Adiwiyata, siswa memiliki peranan penting sebagai pelaksana kebijakan, sehingga harus senantiasa disosialisasikan dan dilibatkan dalam setiap kegiatan program adiwiyata
2. Guru harus mampu menjadi contoh bagi siswa dalam rangka memelihara dan mengelola lingkungan sekolah.
3. Mata pelajaran yang diintegrasikan dengan wawasan lingkungan sebaiknya disertai dengan praktek agar pengalaman belajar yang diperoleh lebih baik.
4. Kerjasama antara seluruh warga sekolah memiliki peranan penting, sehingga koordinasi dalam kerjasama diperlukan untuk mencapai tujuan program Adiwiyata.
5. Sekolah harus menambah tenaga personil sebagai pemelihara sarana ramah lingkungan agar sarana yang sudah tersedia terawat dan dapat digunakan seterusnya.
6. Satgas Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden harus bertindak tegas dalam memberi sanksi baik berupa teguran maupun hukuman.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Allah Swt, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penelitian ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan peneliti.

Semoga skripsi yang peneliti buat ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi peneliti. Aamiin.

Peneliti

Uswatun Khasanah
NIM. 1223303063



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ahmad Fajarisma Budi. “Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo Malang”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* (Volume 2, Nomor 2, Juli 2014)
- Amos Noelaka. *Kesadaran lingkungan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008
- Arif Rohman. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta. 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Proktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi: *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya. 2007.
- Arikunto, Suharsimi: *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: DEPDIKBUD. 2008.
- Bafadal. Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Asentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bustanul Arifin. *Pengelolaan sumber Daya alam Indonesia*. Jakarta:
- Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Eka Prihatin. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Engkoswara, Aan Komariah, 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Fathul. Aminudin. Aziz, 2012. *Manajemen dalam Prespektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Fatmawati, Rizka. (2013) “Implementasi Pendidikan Beragama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”. Diambil dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/8713/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> pada 19 April 2019.
- George R. Terry, 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: BUMI AKSARA.

H.D. Sudjana S, 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan". (Jawa Tengah: Badan Lingkungan Hidup, 2012)

Landriany, Ellen. (2014). "Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya

Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang". *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* (Volume 2, Nomor 1, Januari 2014)

Mohamad Asrori. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana. 2007.

Muh.Hizbul Muflihini, 2015. *Administrasi Pendidikan*, Klaten: CV GEMA NUSA.

Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDI.

Nana Sudjana . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalm Purwanto, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Onisimus, Amtu, 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta.

P. Sondang, Siagan, 2003. *Filsafat Administrasi Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik)*, Bandung: Refika Aditama.

Semiawan, *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY. 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203.

Suharsaputra. Uhar, 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama.

Suryosubroto. *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya. 1998.

Syukri Hamzah. *“Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: PT Rafika Aditama. 2013.

T.Hani Handoko, 2016. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Tim Dosen AP. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2010.

Yati Siti Mulyati dan Aan Koariah, 2011. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: alfabeta.

<http://menlh.go.id>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2018, pukul 18.30

[http://badan lingkungan hidup surabaya.go.id](http://badan_lingkungan_hidup_surabaya.go.id) diakses pada tanggal 15 Oktober 2018 pukul.



IAIN PURWOKERTO